



# **LAPORAN KINERJA**

**DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
TAHUN 2021**

**TAHUN ANGGARAN 2022**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Pemerintah menyajikan informasi tentang ukuran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2021.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana Laporan kinerja ini disampaikan kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Kami mengharapkan adanya informasi-informasi berupa saran dan masukan, koreksi serta kritikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dimasa yang akan datang.

Kami sangat menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat berbagai hal yang memerlukan penyempurnaan, baik dalam aspek penulisan, data-data dan materi laporan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan kepada kita semua dalam mengemban amanah untuk meningkatkan kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan dalam mewujudkan Visi Kabupaten Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamis dan Sejahtera.

Painan, Januari 2022

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan



**SUHENDRI S.Pd.M.Si**  
NIP. 19670723 199512 1001



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 adalah laporan kinerja tahun pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 dengan 2 Sasaran Strategis dan 3 Indikator Kinerja Utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/ kegagalan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2021, sebagai berikut :

**Misi 4 Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.**

Untuk mewujudkan misi 4, telah ditetapkan 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) sasaran. Selanjutnya uraian pencapaian tujuan dan evaluasi serta analisis pencapaian sasaran strategis secara sistematis disajikan sebagai berikut:

**Tujuan 1 Meningkatnya Kontribusi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Kesejahteraan Masyarakat**

Untuk mewujudkan tujuan diatas telah ditetapkan sasaran strategis yang mendukung tercapainya target tujuan pada misi-4 tersebut. Keberhasilan tercapainya tujuan ini pada tahun 2021, dapat dilihat dari realisasi indikator kinerja jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021 dan rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2021.

Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Baik** dengan rincian capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Realisasi dan Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	1.000.000	344.297	34,43
		Lama tinggal wisatawan	Hari	1,25	1,25	100
Rata-rata capaian kinerja						67,22



**Misi 5 Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.**

Untuk mewujudkan misi 5, telah ditetapkan 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) sasaran. Selanjutnya uraian pencapaian tujuan dan evaluasi serta analisis pencapaian sasaran strategis secara sistematis disajikan sebagai berikut:

**Tujuan 2 Terwujudnya SDM yang Kreatif dan Berdaya Saing**

Untuk mewujudkan tujuan diatas telah ditetapkan sasaran strategis yang mendukung tercapainya target tujuan pada misi-5 tersebut. Keberhasilan tercapainya tujuan ini pada tahun 2021, dapat dilihat dari realisasi indikator kinerja Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional tahun 2021.

Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik** dengan rincian capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Realisasi dan Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Orang	10	10	100
Rata-rata capaian kinerja						100



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I      PENDAHULUAN	7
1.1.    Latar Belakang	7
1.2.    Maksud dan Tujuan	7
1.3.    Dasar Hukum	8
1.4.    Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	8
1.5.    Struktur Organisasi	9
1.6.    Kepegawaian	10
1.7.    Sistematika Penyusunan	11
BAB II     PERENCANAAN KINERJA	13
2.1.    Rencana Strategis	13
2.1.1 Visi	13
2.1.2 Misi	13
2.1.3 Tujuan dan Sasaran	14
2.2.    Perjanjian Kinerja	15
2.3.    Indikator Kinerja Utama	15
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1.    Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	16
3.2.    Hasil Pengukuran Kinerja	16
3.3.    Capaian Kinerja	17
3.4.    Akuntabilitas Keuangan	21
BAB IV    PENUTUP	22
4.1.    Kesimpulan	22
4.2.    Saran	22
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1	Realisasi dan Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2021	2
Tabel	2	Realisasi dan Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021	3
Tabel	1.1	Data Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Tabel	1.2	Komposisi Sumber Daya Aparatur Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan	11
Tabel	2.1	Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	14
Tabel	2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021	15
Tabel	2.3	Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian Tahun 2021 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	15
Tabel	3.1	Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021	16
Tabel	3.2	Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021	17
Tabel	3.3.1	Realisasi dan Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2021	18
Tabel	3.3.2	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2021	18
Tabel	3.3.3	Realisasi Capaian Kinerja Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2019-2021	19
Tabel	3.3.4	Realisasi dan Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021	19
Tabel	3.3.5	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2019-2021	20
Tabel	3.4	Anggaran dan Realisasi Anggaran Program yang Menunjang Sasaran Strategis	21





## DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	1.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan	9
Gambar	1.2	Komposisi Sumber Daya Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Gambar	1.3	Komposisi Sumber Daya Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan	11



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya harus transparan dan akuntabel termasuk dalam pengembangan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah itu sendiri. Transparansi dan akuntabilitas pembangunan yang dilaksanakan tersebut dirangkum dan dijabarkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan output dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diartikan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Kewajiban menyusun Laporan Kinerja yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 dan pasal 23 menyatakan bahwa Bupati menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah Provinsi dan menyampaikannya kepada Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Pelaporan didasarkan pada realisasi capaian kinerja tahunan perencanaan strategis dan pengaruhnya terhadap proses perwujudan kondisi akhir rencana lima tahunan, yang ditetapkan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pelaporan ini pada prinsipnya menggambarkan realisasi tahapan pencapaian proses perwujudan cita-cita Kepala Daerah yang dituangkan kedalam visi, misi dan program strategis RPJMD.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 merupakan laporan realisasi hasil penyelenggaraan pemerintahan tahun pertama dari lima tahun perencanaan RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan. RPJMD merupakan landasan utama yang mengarahkan seluruh penyelenggaraan program dan kegiatan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Pesisir Selatan.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga menyusun LKJ, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemenuhan prinsip akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. LKJ Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 ini juga merupakan bahan penting dalam proses evaluasi dan kajian internal organisasi dan informasi penting untuk masyarakat tentang hasil-hasil kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2021.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga ini adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud pertanggungjawaban



keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran tahun 2021. Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. *Aspek Akuntabilitas Kinerja* : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKJ 2021 sebagai sarana pertanggung jawaban Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2021. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2021.
2. *Aspek Manajemen Kinerja* : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKJ 2021 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang.

### 1.3. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 disusun mengacu kepada peraturan perundangundangan yang mengaturnya antara lain :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026;
8. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 133 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

### 1.4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

#### A. Posisi

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan terletak di Jl. Agus Salim Painan bersebelahan dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Pesisir Selatan.

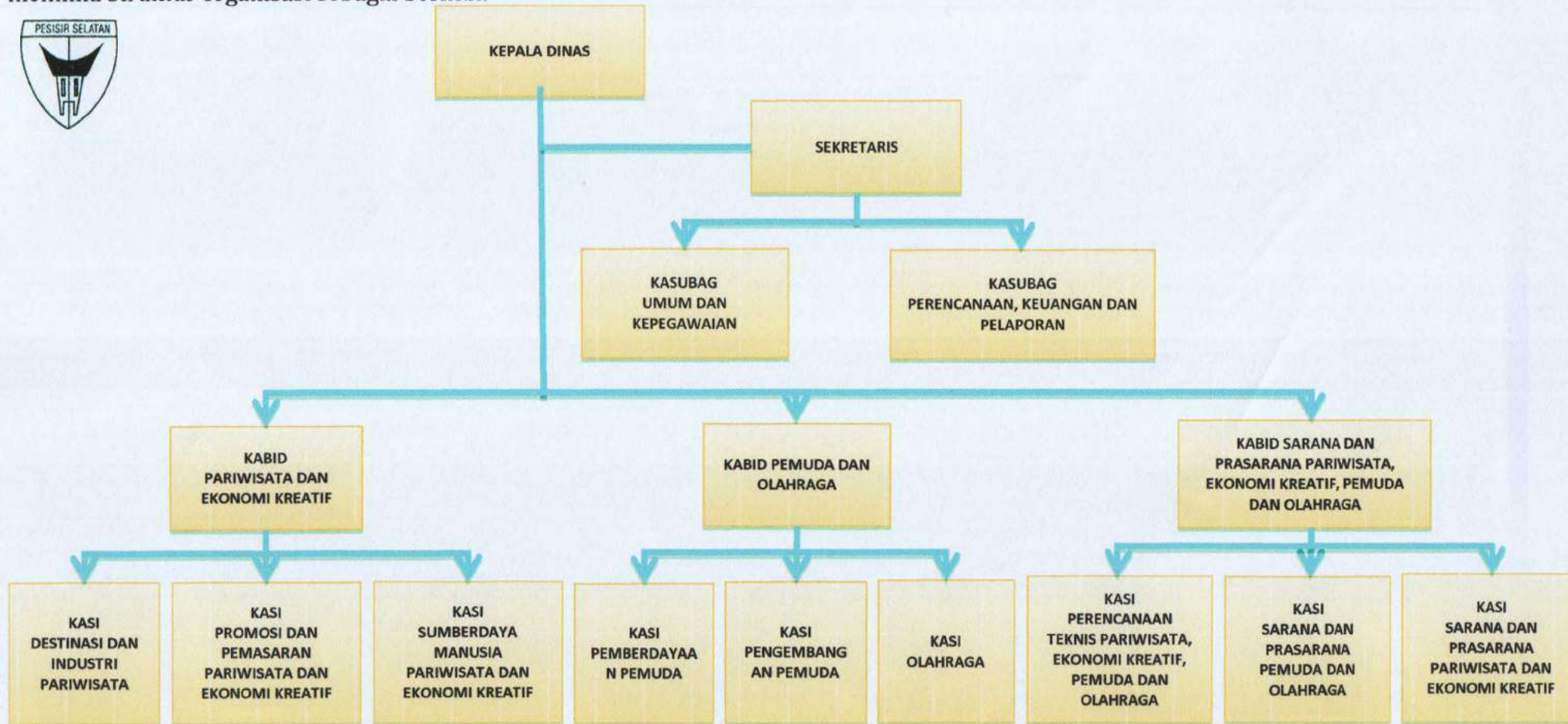
#### B. Kondisi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga memiliki gedung dengan status kepemilikan Pemerintah Pesisir Selatan dan status Dinas berada di Tipe B.



### 1.5. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 133 tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

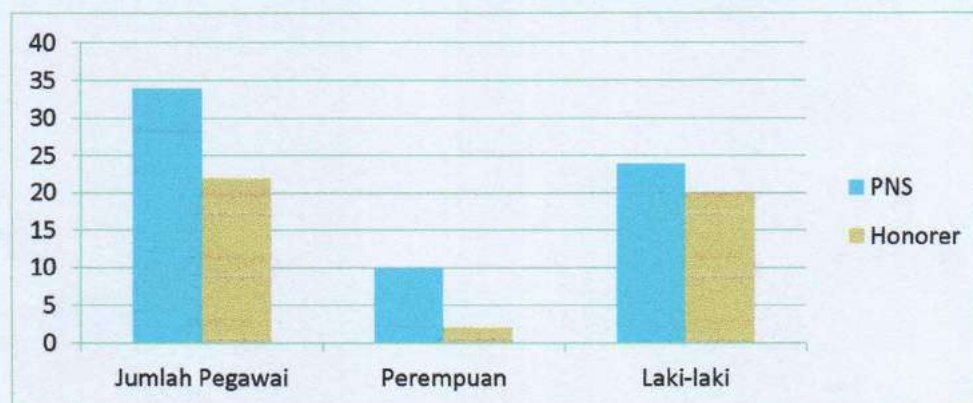


### 1.6. Kepegawaian

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Sumber Daya Aparatur yang cukup beragam, dimana jumlah tersebut per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang, terdiri dari 18 (delapan belas) orang laki-laki atau 75% dan 10 orang atau 25% perempuan, sebagaimana tergambar pada tabel 1.1 dan gambar 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga**  
**Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pegawai	Jumlah Pegawai	Perempuan	Laki-Laki
PNS	34 Orang	10 Orang	24 Orang
HONORER	22 Orang	2 Orang	20 Orang



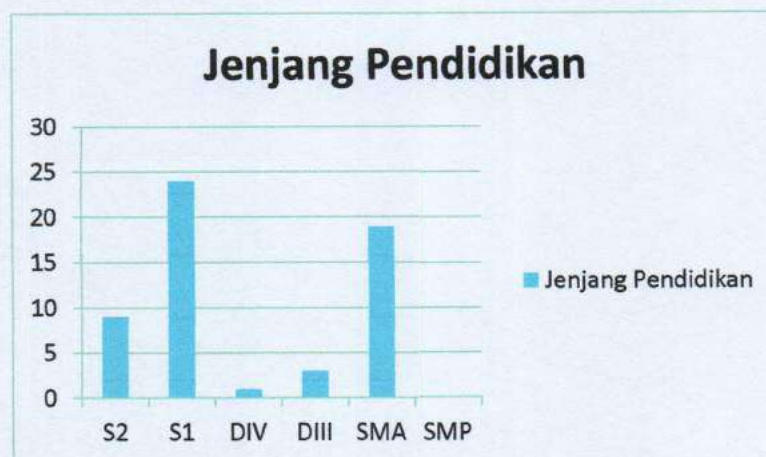
**Gambar 1.2** Komposisi Sumber Daya Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga  
Tahun 2021 Berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan, SDM Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 7 orang, jenjang pendidikan S1 sebanyak 12 orang sedangkan jenjang pendidikan DI/DII/DIII sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang. Dari data diatas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SDM Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga cukup baik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:



**Tabel 1.2**  
**Komposisi Sumber Daya Aparatur Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	S2	9 Orang
2.	S1	24 Orang
3.	DIV	1 Orang
4.	DIII	3 Orang
5	SMA	19 Orang
6	SMP	
Jumlah		56 Orang



**Gambar 1.3** Komposisi Sumber Daya Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

### 1.7. Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 menjelaskan pencapaian kinerja tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021. Metode evaluasi yang digunakan adalah metode sederhana dengan membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi kinerja. Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis adalah dengan mengurai penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dimaksud. Sedangkan analisis program/kegiatan menguraikan tentang efesiensi penggunaan anggaran yang tersedia dan menguraikan keterkaitan antara program dengan indikator kinerja dan target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 adalah sebagai berikut:



1. **Bab I : Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas tentang Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, maksud dan tujuan, dasar hukum, gambaran umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan sistematika penyajian.
2. **Bab II : Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2021.
3. **Bab III : Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan:
  - a. **Capaian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga**  
Pada subbab ini disajikan hasil pengukuran kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021, evaluasi dan analisis capaian kinerja.
  - b. **Realisasi Anggaran**  
Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.
4. **Bab IV : Penutup**, berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk peningkatan kinerja.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Dokumen perencanaan ini secara garis besar memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang akan dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 2.1.1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan merupakan gambaran kondisi masa depan yang di cita-citakan dapat terwujud dalam rentang waktu lima tahun yaitu tahun 2021-2026. Sebagai gambaran tentang apa yang ingin diwujudkan di akhir periode perencanaan, maka visi tersebut dapat disebut sebagai visi pembangunan jangka menengah daerah yang akan diharapkan terwujud pada akhir tahun 2026, yang menggambarkan tujuan dan sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan bersama pemerintah daerah, DPRD, dunia usaha, dan masyarakat pada umumnya.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih tahun 2021-2024, maka visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2021-2026 adalah:

**"MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL"**

#### 2.1.2. Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.



3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Dalam mewujudkan Visi Bupati Pesisir Selatan, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga diberikan kewenangan pada misi 4 dan 5 yaitu:

1. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.

### 2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi Bupati Pesisir Selatan, telah ditetapkan misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021-2026. Hubungan antara Misi, Tujuan, dan Sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata,**  
**Kepemudaan dan Olahraga**

**Visi**

**“MEWUJUDKAN PESISIR SELATAN LEBIH SEJAHTERA, MAJU, DAN BERMARTABAT  
DIDUKUNG PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN PROFESIONAL”**

Misi	Tujuan	Sasaran
Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan (Misi 4)	Meningkatnya Kontribusi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Kesejahteraan Masyarakat	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi Daerah Tujuan Wisata Favorit di Pantai Barat Indonesia
Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing (Misi 5)	Terwujudnya SDM yang Kreatif dan Berdaya Saing	Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing



## 2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 ditetapkan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan.

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah kunjungan wisatawan	1.000.000 Orang
		Lama tinggal wisatawan	1,25 Hari
2.	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	10 Orang

## 2.3. Indikator Kinerja Utama

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah periode 2016-2021 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan maka dipilih Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama satu tahun anggaran menurut tujuan dan sasaran pada setiap misi yang disajikan dalam tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**  
**Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian Tahun 2021**  
**Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULA	SATUAN	TARGET
Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	Orang	1.000.000
	Lama Tinggal Wisatawan	Jumlah Kamar Yang terisi dibagi jumlah orang yang menginap (hari)	Hari	1,25
Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing	Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah Pemuda Berprestasi (Orang)	Orang	10



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Tahun 2021 Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan yang memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2021-2026. Akuntabilitas kinerja ini mencakup 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja.

#### 3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan**  
**Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021**

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

#### 3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.2.



**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah kunjungan wisatawan	1.000.000 Orang	344.297 Orang	34,43
		Lama tinggal wisatawan	1,25 Hari	1,25 Hari	100
2.	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	10 Orang	10 Orang	100
Rata-rata Capaian Indikator 2 Sasaran Strategis : 3 Indikator Kinerja					78,14

Dari tabel di atas dapat dilihat, capaian rata-rata 3 (tiga) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 78,14%, sebanyak 2 (dua) indikator nilainya predikat **Sangat Baik**, dan sebanyak 1 (satu) indikator nilainya predikat **Gagal**.

### 3.3. Capaian Kinerja

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan pada Tahun 2021 berdasarkan hasil pengukurannya diatas dapat diilustrasikan dan disajikan melalui analisis capaian kinerja per sasaran strategis dalam mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

#### Sasaran 1

**Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia**

Untuk mencapai sasaran 1 didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.3.1**  
**Realisasi dan Capaian Jumlah Kunjungan Wisatawan**  
**dan Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	1.000.000	344.297	34,43
		Lama tinggal wisatawan	Hari	1,25	1,25	100
Rata-rata capaian kinerja						67,22

Dari tabel 3.3.1 di atas dapat dilihat rata-rata capaian 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis 1 sebesar 67,22%. Pencapaian sasaran strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Baik**.

1. Jumlah kunjungan wisatawan

Dari tabel 3.3.1 dapat dilihat, pada tahun 2021 kunjungan wisatawan yang datang ke Pesisir Selatan mengalami kenaikan lebih 2x lipat dari pada tahun sebelumnya, yakni 177.283 pengunjung pada tahun 2020 menjadi 344.247 pengunjung. Itu semua berasal dari wisatawan lokal sedangkan kunjungan wisatawan manca negara tidak ada karena adanya pembatasan kebijakan perjalanan ke luar negeri oleh negara yang bersangkutan. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mengakui bahwa kurangnya promosi dan even/ kegiatan pariwisata yang mengundang wisatawan berkunjung ke Pesisir Selatan. Untuk itu disarankan kedepannya untuk menggiatkan kembali promosi dan even pariwisata dengan harapan juga tidak ada kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat sebagai akibat dampak penyebaran Covid-19.

Formulasi Jumlah Kunjungan Wisatawan:

$$\text{Jumlah Kunjungan Wisatawan} = \text{Jumlah Kunjungan Wisatawan th n}$$

**Tabel 3.3.2**  
**Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2019-2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	2.069.513	177.283	344.297

2. Lama tinggal wisatawan

Lama tinggal wisatawan yang berwisata ke Kabupaten Pesisir Selatan selama 1.25 hari. Berkorelasi dengan tingkat hunian kamar yang tidak sebanding dengan ketersediaan kamar yakni sekitar 15%. Jumlah hunian kamar ini juga dipengaruhi oleh masih banyak penginapan yang tidak melaporkan jumlah kamar yang terhuni oleh para



tamunya dengan berbagai alasan. Selain itu juga dipengaruhi oleh jumlah iven pariwisata berskala besar yang dapat mendatangkan pengunjung untuk datang ke Pesisir Selatan yang saat ini belum ada.

Formulasi Lama tinggal wisatawan:

Lama Tinggal Wisatawan = Jumlah Kamar yang Terisi/Jumlah Orang yang Menginap

**Tabel 3.3.3**  
**Realisasi Capaian Kinerja Lama Tinggal Wisatawan Tahun 2019-2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Lama tinggal wisatawan	Hari	1,25	1,5	1,25

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator Sasaran Strategis Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia antara lain:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program tersebut didukung oleh dana sebesar Rp. 7.719.915.835,00 terealisasi sebesar Rp. 7.281.673.531,00 atau 94,32%.

## **Sasaran 2** **Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing**

Untuk mencapai sasaran 2 didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.4**  
**Realisasi dan Capaian Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Orang	10	10	100
Rata-rata capaian kinerja						100

Dari tabel 3.3.4 di atas dapat dilihat capaian 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis 2 sebesar 100%. Pencapaian sasaran strategis 1 termasuk kategori keberhasilan **Sangat Baik**.



### 1. Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional

Faktor keberhasilan pencapaian Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional:

1. Faktor bidang pendidikan
2. Faktor kemajuan teknologi
3. Faktor internal/individu (diri sendiri)
4. Faktor eksternal (guru, pemerintah)

Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Peran pemuda Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak dapat diragukan lagi. Karena merekalah yang akan meneruskan estafet kepemimpinan bangsa dan negara. Dalam sejarah peradaban bangsa, pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai agent of change (agen perubahan). Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memelopornya. Namun, pemuda Indonesia dewasa ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotisme (cinta tanah air) Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan adanya rethinking (pemikiran kembali) dan re-inventing (penemuan kembali) dalam nation character.

Formulasi Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional:

$$\text{Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional} = \text{Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional th n}$$

**Tabel 3.3.5**  
**Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Pemuda Berprestasi**  
**Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2019-2021**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Orang	1	0	10

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator Sasaran Strategis Meningkatkan SDM Kreatif dan Berdaya Saing antara lain:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

Program tersebut didukung oleh dana sebesar Rp. 5.784.902.968,00 terealisasi sebesar Rp. 5.596.024.761,00 atau 96,73%.



### 3.4. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021, tercantum pada tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Anggaran dan Realisasi Anggaran Program yang Menunjang Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Tahun 2021		
		Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	7.719.915.835	7.281.673.531	94,32%
2	Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing	5.784.902.968	5.596.024.761	96,73%
		<b>13.504.818.803</b>	<b>12.877.698.292</b>	<b>95,36%</b>

Dari tabel 3.4 dapat dilihat sebagai berikut:

- Plafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 untuk menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 sebesar Rp. 13.504.818.803,00 direalisasikan sebesar Rp. 12.877.698.292,00 atau 95,36%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar 4,64% atau secara absolut sebesar Rp. 627.120.511,00.
- Sisa anggaran sebesar Rp. 627.120.511,00 mencerminkan kurang akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Seharusnya sisa anggaran ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.



## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada BAB III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian sasaran

Dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan, ada 1 (satu) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100%. Untuk sasaran “Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia” mempunyai capaian indikator 34,43% dan 100%. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan pergerakan masyarakat akibat Covid-19.

2. Capaian indikator kinerja

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebanyak 2 (dua) indikator kinerja berhasil mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja belum mencapai target. Adapun rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja yang mencapai target adalah 100%, sedangkan indikator kinerja yang bilainya terendah 34,43% yaitu indikator kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan”.

3. Capaian Realisasi Anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran

Belanja daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 12.877.698.292,00 atau 95,36% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 13.504.818.803,00. Dari 2 (dua) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi adalah “Meningkatnya SDM Kreatif dan Berdaya Saing” yaitu 96,73% dan terendah adalah “Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia” yaitu 94,32%.

### 4.2. Saran

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program tersebut.
3. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dan peran serta stakeholder atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah pusat, instansi pemerintah lainnya, tokoh



masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam melaksanakan program-program pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, Januari 2022

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan





NIK 670723 199512 1001



**PENGHARGAAN YANG DIRAIH DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**


**KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021**

<b>No</b>	<b>Nama Penghargaan</b>	<b>Pemberi Penghargaan</b>	<b>PD/Badan Penerima Penghargaan</b>	<b>Tempat dan Tanggal Penerimaan Penghargaan</b>	<b>Dokumentasi (Foto Piagam dan Piala/Foto Saat Penerimaan Penghargaan)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Juara II, “ Lomba Toilet Bersih Penerapan CHSE Penilaian pada DTWU 2021 “	Gubernur Sumatera Barat	Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan	Bukittinggi, 17 November 2021	 



2.	Flora Felicia Tanjung Putri Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terpilih sebagai anggota paskibraka Nasional 2021.	Presiden RI	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan	Istana Jakarta Pusat, Kamis Siang 12 Agustus 2021	 
----	---	-------------	---	---	---



3.	Aditya Aprilio Maulana Putra Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terpilih sebagai anggota paskibraka Provinsi 2021.	Gubernur Sumatera Barat	Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan		
----	--	----------------------------	---	--	---

Kepala Dinas, Januari 2022  
Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga,



**REDA DRI, S.Pd, M.Si**

70723 199512 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
DINAS PARIWISATA, KEMUDAAN DAN OLARAGA**

**Jl. H. Agus Salim Painan**

*Website: [disparpora.pesisirselatankab.go.id](http://disparpora.pesisirselatankab.go.id) Email: [disparporapessel@yahoo.com](mailto:disparporapessel@yahoo.com)*

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUHENDRI, S.Pd., M.Si.**  
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Kemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Pesisir Selatan

**Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd.**  
Jabatan : Bupati Kabupaten Pesisir Selatan

**Selaku atasan PIHAK PERTAMA, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Painan, Desember 2021

**Pihak Kedua,  
BUPATI PESISIR SELATAN**

**Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd.**

**Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN OLARAGA**

**SUHENDRI, S.Pd., M.Si.**  
**NIP. 19670723 199512 1 001**



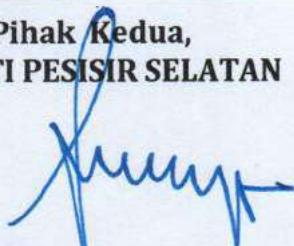
**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah kunjungan wisatawan	1.000.000 Orang	1.000.000 Orang
		Lama tinggal wisatawan	1,25 Hari	1,25 Hari
2.	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	10 Orang	10 Orang

No.	Program	Anggaran	
		Sebelum	Sesudah
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.361.495.471,00	Rp 4.054.495.338,00
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 821.750.820,00	Rp 810.950.900,00
3.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 4.272.224.990,00	Rp 919.456.730,00
4.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 6.469.450.025,00	Rp 6.733.581.525,00
5.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 96.700.000,00	Rp 4.751.000,00
6.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 408.256.170,00	Rp 981.583.310,00
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp16.429.877.476,00</b>	<b>Rp13.504.818.803,00</b>

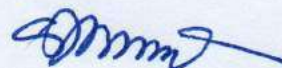
Painan, Desember 2021

**Pihak Kedua,  
BUPATI PESISIR SELATAN**



**Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd.**

**Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA**



**SUHENDRI, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19670723 199512 1 001**





**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln. Pahlawan No. 1 Telp. / Fax. (0756) 21601 PO BOX 4420  
PAINAN

**LEMBAR HASIL EVALUASI  
ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)  
TAHUN 2021**

**PADA  
DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN  
OLAH RAGA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**NOMOR : 706/974/LHE-LKj/Insp-PS/III/2022**

**TANGGAL : 29 MARET 2022**





**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**INSPEKTORAT**

Jln. Pahlawan Painan 25611 Telp./Faks. (0756) 21601 PO Box 4420  
E-mail: inspektoratpessel@yahoo.co.id

---

**LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS LAPORAN KINERJA (LKj)**

Unit Kerja : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten  
Pesisir Selatan

Nomor : 706/974/LHE-LKj/Insp-PS/III/2022

Tanggal : 29 Maret 2022

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Pelaksanaan Evaluasi:**

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Surat Tugas Bupati Pesisir Selatan Nomor 700/01/Insp-PS/2022, tanggal 3 Januari 2022;
5. Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 709/885/SPT/Insp-PS/III/2022, tanggal 23 maret 2022.

**B. Susunan Tim Evaluasi:**

- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Rusdiyanto, S.H., M.Hum | : Penanggung Jawab       |
| 2. Afrijon, S.H.           | : Wakil Penanggung Jawab |
| 3. Yandri, S.H., M.M.      | : Pengendali Teknis      |
| 4. Nurlaili, S.H., M.M.    | : Ketua Tim              |
| 5. Syafridal, S.S.T.       | : Anggota                |
| 6. Arwen Chandra, S.E.     | : Anggota                |
| 7. Donis Prianto, S.H.     | : Anggota                |
| 8. Rici Isnanda, S.AP      | : Anggota                |



9. Zulbakri, S.T. : Anggota

10. Ariq Nurawza, S.E. : Anggota

**C. Tujuan Evaluasi:**

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
2. Menilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah.
3. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah secara berkelanjutan.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

**D. Periode yang Dievaluasi:**

Periode yang dievaluasi adalah Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021.

**E. Jangka Waktu Pelaksanaan Evaluasi:**

Evaluasi dilaksanakan mulai tanggal 24 sampai dengan 28 Maret 2022.

**F. Objek yang Dievaluasi:**

Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan.

**G. Metodologi Evaluasi:**

Metodologi yang digunakan untuk melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dengan menggunakan teknik "*criteria referenced survey*", dengan cara menilai secara bertahap langkah demi langkah (*step by step assessment*) setiap komponen dan selanjutnya menilai secara keseluruhan (*over all assessment*) dengan kriteria evaluasi dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan.

**H. Aspek yang Dinilai Dalam Evaluasi:**

Evaluasi dilaksanakan berkaitan dengan 5 (lima) komponen manajemen kinerja meliputi:

1. Perencanaan Kinerja: Renstra, RKT dan PK;
2. Pengukuran Kinerja: Indikator Kinerja dan Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja: Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja;
4. Evaluasi Kinerja: Pelaksanaan Evaluasi, Rencana Aksi dan Pemanfaatan Evaluasi;
5. Capaian Kinerja: Capaian Outcome dan Kinerja Lainnya.

**I. Keterbatasan Dalam Evaluasi:**

1. Keterbatasan dalam mendapatkan data yang memadai dan dapat diandalkan terutama capaian kinerja outcome.



2. Keterbatasan sumber daya manusia perangkat daerah yang dievaluasi berkaitan dengan bidang perencanaan dan pelaporan.
3. Keterbatasan sumber daya manusia evaluator yang kompeten dalam melaksanakan evaluasi.

**J. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya :**

Penilaian evaluasi Laporan Kinerja sebelumnya telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan dengan LHE Nomor : 713/888/LHE-Lkj/Insp-PS/III-2021, tanggal 22 Maret 2021, terhadap semua rekomendasi evaluator belum ditindaklanjuti oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan.

**II. HASIL EVALUASI**

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, maka nilai capaian yang diperoleh oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar **82,38** (dilihat dari Lembar Kriteria Evaluasi/LKE). Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian dari seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, yang terdiri dari:

No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai Capaian
<b>A.</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>30,00</b>	<b>26,18</b>
	1. Perencanaan Strategis	10,00	8,63
	2. Perencanaan Kinerja Tahunan	20,00	17,55
<b>B.</b>	<b>Pengukuran Kinerja</b>	<b>25,00</b>	<b>19,79</b>
	1. Pemenuhan Pengukuran	5,00	4,69
	2. Kualitas Pengukuran	12,50	10,42
	3. Implementasi Pengukuran	7,50	4,69
<b>C.</b>	<b>Pelaporan Kinerja</b>	<b>15,00</b>	<b>12,41</b>
	1. Pemenuhan Laporan	3,00	3,00
	2. Penyajian Informasi Kinerja	7,50	5,81
	3. Pemanfaatan Informasi Kinerja	4,50	3,60
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Internal</b>	<b>10,00</b>	<b>8,00</b>
	1. Pemenuhan Evaluasi	2,00	1,92
	2. Kualitas Evaluasi	5,00	3,84
	3. Pemanfaatan Evaluasi	3,00	2,25
<b>E.</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>20,00</b>	<b>16,00</b>



1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome)	15,00	15,00
2. Kinerja Lainnya	5,00	1,00
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>82,38</b>

Huruf A sampai dengan E menyajikan hasil penilaian atas berbagai atribut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam Lembar Kriteria Evaluasi (LKE), yang dapat menentukan tingkat akuntabilitas perangkat daerah yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 - 90	Memuaskan: Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.
3.	BB	>70 - 80	Sangat Baik: Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4.	B	>60 - 70	Baik: Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5.	CC	>50 - 60	Cukup (Memadai): Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar.
6.	C	>30 - 50	Kurang: Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar.
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang: Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu banyak perbaikan minor dan sebagian perubahan yang sangat mendasar.

Dari hasil evaluasi Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan yang mendapat perolehan nilai hasil evaluasi **82,38 ( A )**.



Dapat diinterpretasikan karakteristik Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai akuntabilitas kinerja yang **"Memuaskan"**, artinya Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

Dari hasil evaluasi tersebut diketahui terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, yaitu:

**A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 26,18 ;**

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8.63, hal yang disajikan telah memenuhi kondisi bahwa:
  - a) Tujuan Renstra telah disertai target keberhasilan dan belum memuat target tahunan, namun perlu disinkronkan dengan indikator sasaran dan tujuan dalam program dan kegiatan.
  - b) Dokumen Renstra sebagian telah selaras dengan dokumen RPJMD.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 17,55, yang mana target kinerja yang diperjanjikan telah dipakai untuk pengukuran keberhasilan, tetapi untuk tahun ini belum keseluruhan rencana kerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala.

**B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 19,79 ;**

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, dimana IKU sebagai ukuran kinerja secara formal telah dijadikan pengukuran kinerja terhadap kinerja kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasan dan pengumpulan data kinerja yang terukur dan telah dipublikasikan.
2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,42, hal yang perlu menjadi perhatian adalah berupaya agar penggunaan teknologi informasi dapat digunakan untuk pengembangan pengukuran kinerja.
3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
  - a) Target Kinerja Eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya.
  - b) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum dikaitkan dengan (dimafatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment.



**C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 12,41 ;**

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 3,00, yang mana Laporan kinerja telah disusun, dilaporkan tepat waktu dan telah aploud kedalam wabsite serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,81, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
  - a) Sebaaian Informasi kinerja dalam laporan Kinerja di andalkan.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
  - a) Informasi yang disajikan sebaaian telah digunakan dalam perbaikan perencanaan dan telah dapat dipakai untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan kinerja.

**D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,00 ;**

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 1,92, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi progran dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,84, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
  - a) Evaluasi program dalam rangka menilai keberhasilan program harus dilakukan secara berkala.
  - b) Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode pada masing-masing program dan kegiatan.
3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,25, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :
  - a) Hasil Evaluasi telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan dan untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja.
  - b) Rencana Aksi yang ditindaklanjuti harus diiringi dengan langkah-langkah nyata.

**E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 16,00 ;**

1. Kinerja yang dilaporkan/Outcome, (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 15,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :



Untuk mempertahankan capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya.

2. Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 1,00, hal yang perlu menjadi perhatian adalah :

Untuk meningkatkan inovasi dalam manajemen kinerja.

### **III.REKOMENDASI**

Atas hasil evaluasi terhadap Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan, Tim Evaluasi merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan beserta seluruh jajarannya agar dapat dilakukan perbaikan untuk dapat mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi, sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Kinerja (Bobot 30,00%) dengan Nilai Capaian 26,18 ;**

1. Perencanaan Strategis (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8.63 hal yang perlu mendapatkan penyempurnaan, sebagai berikut :
  - a) Perencanaan strategis agar memuat seluruh tujuan telah dilengkapi dengan target pencapaiannya, sehingga dalam kondisi tertentu, target tujuan dapat direpresentasikan oleh target sasaran tahun terakhir dari periode RPJMD/Renstra.
2. Perencanaan Kinerja Tahunan (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 17,55, hal ini perlu diperhatikan adalah:
  - a) Target kinerja yang diperjanjikan dapat dipakai sepenuhnya untuk mengukur keberhasilan dan dapat dimanfaatkan untuk pengarahannya pada organisasi kegiatan.
  - b) Rencana Aksi Atas Kinerja sepenuhnya harus telah dimonitor pencapaiannya secara berkala.

#### **B. Pengukuran Kinerja (Bobot 25,00%) dengan Nilai Capaian 19,79 ;**

1. Pemenuhan Pengukuran (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :

Agar meningkatkan IKU sebagai ukuran kerja secara formal.
2. Kualitas Pengukuran (Bobot 12,50%) dengan Nilai Capaian 10,42, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :

Agar pengukuran kinerja dapat diterapkan atau dikembangkan dengan teknologi informasi yang ada .



3. Implementasi Pengukuran (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 4,69, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
  - a) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment.
  - b) Target kinerja harusnya telah dimonitor pencapaiannya secara berkala dan terencana.

**C. Pelaporan Kinerja (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 12,41 ;**

1. Pemenuhan Laporan (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 3,00, yang mana Laporan kinerja telah disusun, dilaporkan tepat waktu dan telah diupload ke dalam website serta telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.
2. Penyajian Informasi Kinerja (Bobot 7,50%) dengan Nilai Capaian 5,81, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
  - a) Agar meningkatkan laporan Kinerja dengan memberikan informasi kinerja yang dapat diandalkan.
3. Pemanfaatan Informasi Kinerja (Bobot 4,50%) dengan Nilai Capaian 3,60, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
  - a) Gunakan dan laporkan informasi yang digunakan untuk penilaian kinerja secara utuh dan terukur.

**D. Evaluasi Internal (Bobot 10,00%) dengan Nilai Capaian 8,00 ;**

1. Pemenuhan Evaluasi (Bobot 2,00%) dengan Nilai Capaian 1,92, yang mana telah terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi, pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan, telah dilakukan evaluasi program dan evaluasi Rencana Aksi serta hasil evaluasi telah dikomunikasikan dengan pihak yang berkepentingan.
2. Kualitas Evaluasi (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 3,84, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :
  - a) Seluruh program dan kegiatan seharusnya telah menunjukkan periode evaluasi dan target realisasi evaluasi per periode.
  - b) Rencana Aksi dapat dijadikan tolak kendali kinerja dan menyertakan alternatif perbaikan untuk hasil yang lebih baik pada setiap periodenya.



3. Pemanfaatan Evaluasi (Bobot 3,00%) dengan Nilai Capaian 2,25, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :

Agar meningkatkan kualitas implementasi sapik SKPD.

**E. Capaian Kinerja (Bobot 20,00%) dengan Nilai Capaian 16,00 ;**

1. Kinerja yang dilaporkan (Outcome), (Bobot 15,00%) dengan Nilai Capaian 15,00, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :

Tingkatkan dan pertahankan keandalan informasi dan data yang disajikan untuk penilaian kinerja.

- a) Kinerja Lainnya (Bobot 5,00%) dengan Nilai Capaian 1,00, hal yang perlu mendapat penyempurnaan adalah :

- a) Tingkatkan inovasi untuk menambah nilai dalam manajemen kinerja.

- b) Usahakan agar bisa berprestasi di Tingkat Nasional bersifat jangka panjang.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2021 ini dibuat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan evaluasi laporan kinerja, dan disampaikan kepada Bapak sebagai bahan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan sebagaimana mestinya, selambat-lambat 1 (satu) bulan sesudah Laporan ini diterima, terima kasih

Painan, 29 Maret 2022

INSPEKTUR,



**RUSDIYANTO, S.H., M.Hum**

Pembina Utama Muda

NIP. 19641112 199203 1 008



**KERTAS KERJA EVALUASI  
(KKE)  
LAPORAN KINERJA 2021**

**PADA  
DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN  
DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**EVALUATOR IRBAN V :**

**ARWEN CHANDRA, S.E.**

**NIP. 19850423 200604 1 002**

**PAINAN, 29 MARET 202**



**KERTAS KERJA EVALUASI**  
**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	REF
			Y/T	NILAI		
1	2		3	4	5	10
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		<b>30,00</b>	<b>87,25%</b>	<b>26,18</b>		
<b>I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>		<b>10,00</b>	<b>86,25%</b>	<b>8,63</b>		
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)</b>		<b>2,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>2,00</b>		
1	Renstra telah disusun		Y	1		
3	RPJMD/Renstra telah memuat tujuan		Y	1	OK	
4	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1	OK	
5	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1	OK	
6	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat sasaran		Y	1	OK	
7	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1	OK	
8	Dokumen RPJMD/Renstra telah memuat target tahunan		A	1	OK	
9	RPJMD/Renstra telah menyajikan IKU		A	1	OK	
10	RPJMD/Renstra telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>b. KUALITAS RENSTRA (5%)</b>		<b>5,00</b>	<b>87,50%</b>	<b>4,38</b>		
11	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1	OK	KKE2
12	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1	OK	KKE3
13	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
14	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
15	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
16	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
17	Dokumen RPJMN/Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/RPJMD		B	0,75	OK	
18	Dokumen RPJMD/Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)</b>		<b>3,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>2,25</b>		
19	Dokumen RPJMD/Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK	
20	Target jangka menengah dalam RPJMD/Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK	
21	Dokumen RPJMD/Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75	OK	
<b>II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>		<b>20,00</b>	<b>87,75%</b>	<b>17,55</b>		
<b>a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)</b>		<b>4,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>4,00</b>		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1	OK	
3	PK telah menyajikan IKU		A	1	OK	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)</b>		<b>10,00</b>	<b>87,50%</b>	<b>8,75</b>		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1	OK	KKE2
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1	OK	KKE3
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0,75	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK	
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0,75	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1	OK	



13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0,75	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1	OK	
<b>c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>		<b>6,00</b>	<b>80,00%</b>	<b>4,80</b>		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1	OK	
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0,75	OK	
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK	
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>		<b>25,00</b>	<b>79,17%</b>	<b>19,79</b>		
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>		<b>5,00</b>	<b>93,75%</b>	<b>4,69</b>		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1	OK	
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>		<b>12,50</b>	<b>83,33%</b>	<b>10,42</b>		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1	OK	KKE3
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1	OK	KKE3
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP					
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75	OK	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		B	0,75	OK	
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1	OK	
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>		<b>7,50</b>	<b>62,50%</b>	<b>4,69</b>		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75	OK	
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,5	OK	
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,75	OK	
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward &amp; punishment</i>		C	0,5	OK	
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		B	0,75	OK	
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,5	OK	
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>		<b>15,00</b>	<b>82,71%</b>	<b>12,41</b>		
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>		<b>3,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>3,00</b>		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1	OK	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1	OK	



II.	<b>PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>	<b>7,50</b>	<b>77,43%</b>	<b>5,81</b>		
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1	OK	
7	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0,75	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK	
9	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK	
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,67	OK	
11	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK	
12	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
III.	<b>PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>	<b>4,50</b>	<b>80,00%</b>	<b>3,60</b>		
13	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1	OK	
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		B	0,75	OK	
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		B	0,75	OK	
16	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		B	0,75	OK	
17	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		B	0,75	OK	
D.	<b>EVALUASI INTERNAL (10%)</b>	<b>10,00</b>	<b>80,02%</b>	<b>8,00</b>		
I.	<b>PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>	<b>2,00</b>	<b>95,83%</b>	<b>1,92</b>		
1	Terdapat pedoman/SOP evaluasi kinerja internal organisasi		Y	1		
2	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan		Y	1		
3	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1		
4	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		A	1	OK	
5	Evaluasi akuntabilitas kinerja atas unit kerja telah dilakukan		Y	1		
6	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0,75	OK	
II.	<b>KUALITAS EVALUASI (5%)</b>	<b>5,00</b>	<b>76,70%</b>	<b>3,84</b>		
9	Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten		A	1	OK	
10	Pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja telah disupervisi dengan baik melalui pembahasan-pembahasan yang reguler dan bertahap		B	0,75	OK	
11	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja menggambarkan akuntabilitas kinerja yang dievaluasi		B	0,75	OK	
12	Evaluasi akuntabilitas kinerja telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK	
15	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75	OK	
16	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK	
17	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK	
18	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		B	0,75	OK	



19	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK	
20	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67	OK	
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>		<b>3,00</b>	<b>75,00%</b>	<b>2,25</b>		
21	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan		B	0,75	OK	
22	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan manajemen kinerja		B	0,75	OK	
23	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja telah ditindaklanjuti untuk mengukur keberhasilan unit kerja		B	0,75	OK	
24	Kualitas implementasi sapip SKPD telah mengalami peningkatan		B	0,75	OK	
25	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0,75	OK	
26	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		B	0,75	OK	
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>		<b>20,00</b>	<b>80,00%</b>	<b>16,00</b>		
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)</b>		<b>15,00</b>	<b>100,00%</b>	<b>15,00</b>		
4	Target dapat dicapai			6,00		KKEI-I
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			5,00		KKEI-I
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4,00		KKEI-I
<b>KINERJA LAINNYA (5%)</b>		<b>5,00</b>	<b>20,00%</b>	<b>1,00</b>		
13	Inovasi dalam manajemen kinerja			0,00		KKEI-III
14	Penghargaan-penghargaan lainnya			1,00		KKEI-III
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		<b>100,00</b>		<b>82,38</b>	<b>A</b>	





**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**INSPEKTORAT DAERAH**  
Jln. Pahlawan No.1 Telp./Faks. (0756) 21601 PO Box 4420  
Painan

---

# **LEMBAR KERJA EVALUASI (LKE) LAPORAN KINERJA 2021**

**PADA  
DINAS PARIWISATA,  
KEPEMUDAAN DAN  
OLAH RAGA  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**EVALUATOR IRBAN V :**  
**ARWEN CHANDRA, S.E.**  
**NIP. 19850423 200604 1 002**

**PAINAN, 29 MARET 2022**



**KERTAS KERJA EVALUASI  
CAPAIAN SASARAN/KINERJA**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP												
			SASARAN TEPAT		IK TEPAT		TARGET TERCAPAI		KINERJA LEBIH BAIK		DATA ANDAL				
	IP														
	OUTCOME														
1	Terwujudnya pesisir selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat Indonesia	Jumlah Kunjungan Wisata	Y	1	Y	1	A	1		A	1		A	1	
		Lama Tinggal Wisatawan			Y	1	A	1		A	1		A	1	
2	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Y	1	Y	1	A	1	100,00%	A	1	100,00%	A	1	100,00%
		Nilai pada Kriteria							1		1		1		



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	INOVASI MANAJEMEN KINERJA		PENGHARGAAN LAINNYA	
			E.11	E.12		
	IP					
1	Inovasi dalam manajemen kinerja	<p>a. Hasil inovasi telah membentuk organisasi yang berbasis kinerja (performance based organization). Ditandai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Indikator Kinerja Utama terukur pada setiap jenjang sampai kepada individu</li> <li>- Dilakukan pengukuran secara berkala</li> <li>- Hasil pengukuran dikaitkan dengan (ditindaklanjuti dengan) <i>insentif/merit system</i></li> <li>- Terdapat upaya perbaikan atau konseling dalam rangka penyempurnaan manajemen kinerja.</li> </ul> <p>b. Apabila terdapat kondisi sebagaimana huruf (a), kecuali masalah tindak lanjut atau keterkaitan dengan insentif.</p> <p>c. Belum ada inovasi</p>	C	0		
2	Penghargaan-penghargaan lainnya	<p>a. SKPD memperoleh penghargaan atau pengakuan dari pihak atau lembaga nasional dan bersifat jangka panjang</p> <p>b. SKPD (pernah) memperoleh penghargaan atau pengakuan dari pihak atau lembaga nasional dan penghargaan atau pengakuan tersebut masih berlaku saat dilaporkan</p> <p>c. Tidak ada penghargaan nasional atau penghargaan sudah berlalu (expired)</p> <p>- Nama Penghargaan :</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>			B	0,5
		Persentase pemenuhan kriteria		0,00%		50,00%



**KERTAS KERJA EVALUASI  
TUJUAN DAN SASARAN INSTANSI**

NO	TUJUAN	RENSTRA IP		SASARAN	RENSTRA IP		PK IP	
			ORIENTSI HASIL			ORIENTSI HASIL		ORIENTASI HASIL
	<b>RENSTRA SKPD</b>			<b>RENSTRA SKPD</b>				
1	Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif bagi kesejahteraan masyarakat	Y	1	Terwujudnya pesisir selatan menjadi daerah tujuan wisata favorite di pantai barat indonesia	Y	1		
2	Terwujudnya SDM yang kreatif dan berdaya saing	Y	1	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Y	1		
				<b>PK SKPD</b>				
1				Terwujudnya pesisir selatan menjadi daerah tujuan wisata favorite di pantai barat indonesia			Y	1
2				Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing			Y	1
			100,00%			100,00%		100,00%



**KERTAS KERJA EVALUASI  
INDIKATOR KINERJA TUJUAN IP**

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	RENSTRA IP		KRITERIA INDIKATOR KINERJA TERUKUR DALAM DOKUMEN								PENGUKURAN	
					MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP			
	RENSTRA IP													
1	Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif bagi kesejahteraan masyarakat	Jumlah kunjungan wisatawan	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
		Rata-rata tinggal wisatawan	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1			Y	1
3	Terwujudnya SDM yang kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
				100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%



**KERTAS KERJA EVALUASI  
INDIKATOR KINERJA SASARAN IP**

[illegible]



**KERTAS KERJA EVALUASI  
INDIKATOR KINERJA UTAMA IP**

NO	TUJUAN/SASARAN/KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	KRITERIA IKU									
			MEASURABLE		ORIENTASI HASIL		RELEVAN		CUKUP		DIUKUR	
	IKU SKPD											
1	Terwujudnya pesisir selatan menjadi daerah tujuan wisata favorit di pantai barat indonesia	Jumlah Kunjungan Wisata	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
		lama tinggal wisatawan	Y	1	Y	1	Y	1			Y	1
2	Meningkatnya SDM kreatif dan berdaya saing	Jumlah pemuda berprestasi tingkat provinsi dan nasional	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1	Y	1
				100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%



## PROGRAM DAN KEGIATAN DALAM RENSTRA

[illegible]